

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada pada temuan penelitian yang telah diuraikan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disusun kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri se Kota Langsa T.P 2015/2016 tentang ekosistem mangrove memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kreativitas siswa mengelola ekosistem hutan mangrove dengan kontribusi 1,1%.
2. Keterampilan proses sains dalam pembelajaran siswa SMA Negeri se Kota Langsa T.P 2015/2016 memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kreativitas dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove dengan kontribusi 18,2%.
3. Keterampilan proses sains siswa SMA Negeri se Kota Langsa T.P 2015/2016 dalam pembelajaran ekosistem memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pemecahan masalah ekosistem mangrove, dengan kontribusi 18,7%.
4. Tingkat pengetahuan tentang ekosistem mangrove dan keterampilan proses sains dalam pembelajaran ekosistem memiliki hubungan positif dan signifikan dengan kreativitas siswa SMA se Kota Langsa T.P 2015/2016, dengan kontribusi 18,8%.

5.2 Saran

Berdasar pada pengalaman melakukan penelitian ini, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, berikut ini disampaikan beberapa saran yang bermanfaat bagi berbagai pihak yang menggunakan informasi penelitian ini, yakni:

1. Agar diperoleh akumulasi informasi empirik tentang hubungan pengetahuan dan pemecahan masalah ekosistem mangrove, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berkenaan dengan pengaruh pengetahuan tentang ekosistem mangrove terhadap kemampuan pemecahan masalah khususnya yang berkenaan dengan ekosistem mangrove.
2. Dibutuhkan penelitian dalam bentuk *time series* untuk mendapatkan informasi empirik yang akurat tentang hubungan pengetahuan dengan kreativitas.
3. Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan analisis jalur (*path analysis*), sehingga pengaruh variabel moderator dapat terlihat. Seperti pada hasil penelitian, pengetahuan berkorelasi negatif dan tidak signifikan terhadap pemecahan masalah. Dengan menjadikan keterampilan proses sains sebagai variabel moderator, kemungkinan akan dapat dilihat hubungan dan kontribusi variabel pengetahuan terhadap kemampuan pemecahan masalah.
4. Guna peningkatan keterlibatan siswa SMA memecahkan masalah mangrove khususnya di Kota Langsa, sangat disarankan agar:
 - a. Disediakan informasi tentang mangrove yang lebih luas sangat dibutuhkan sebagai sumber belajar siswa agar siswa kaya akan pengetahuan yang

berkenaan dengan ekosistem mangrove yang selanjutnya digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah ekosistem mangrove.

- b. Agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah ekosistem mangrove, pada pembelajaran ekosistem sebaiknya lebih pada melatih keterampilan proses sains kepada siswa.
- c. Untuk itu, sekolah perlu membangun kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah untuk mendapatkan sumbangan informasi yang *up to date* tentang perkembangan mangrove Indonesia, khususnya di wilayah Kota Langsa.